

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) ialah suatu proses kehidupan yang normal dan mungkin tidak semua manusia mengalaminya, tapi bila manusia tersebut sampai pada tahapan masa usia lanjut itu salah satu anugerah yang sangat harus disyukuri karena dapat mengalami salah satu dari proses perjalanan kehidupan yang spesial tersebut.

Lanjut usia (lansia) ialah tahap dalam perkembangan individu dengan batas usia 60 tahun keatas (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995). Lanjut usia Merupakan fase kehidupan yang dilalui oleh setiap manusia yang dikaruniai umur panjang, Bertambahnya usia tidak bisa dihindari tapi menjadi usia lanjut yang sehat dan produktif dapat diusahakan. Proses usia lanjut yang tidak sesuai dengan kemauan manusia tersebut, dirasa sebagai beban mental yang cukup besar (Depkes RI 2003),

Masuk pada masa usia tua orang akan mengalami penurunan keadaan secara fisik maupun psikis. Keadaan fisik pada masa tua akan menurun ditandai dengan kulit yang mengeriput, rambut yang memutih, menurunnya fungsi pendengaran, penglihatan, fungsi reproduksi, serta emosi meningkat dan kurang bersemangat. Walaupun secara alami terjadi penurunan fungsi, tapi penurunan ini tidak menimbulkan penyakit, oleh karena lanjut usia harus sehat. Dapat melakukan aktivitas secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari, dan harus selalu didukung secara sosial dari keluarga dan masyarakat (Rahardjo, 2006).

Fisik yang mengalami perubahan terjadi pada lansia dan mempengaruhi kemandirian lansia. Kemandirian ialah kebebasan untuk melakukan hal, tidak tergantung pada orang lain, dan bebas mengatur diri sendiri (Rohaedi, Putri, & Karimah, 2016).

Kemandirian untuk lansia sangat penting guna merawat dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan. Walaupun susah bagi anggota keluarga yang lebih muda buat menerima orang tua melakukan aktivitas sehari-hari secara lengkap dan lambat. Melalui pemikiran dan caranya sendiri lansia diakui sebagai individu yang punya karakter unik (Rohaedi et al., 2016).

Hasil yang terkait dengan transisi demografi dan epidemiologi lansia. Penduduk yang mengalami penuaan sudah berlangsung secara cepat, terutama dinegara berkembang saat dekade pertama abad millennial (Hj.Rahayu Wijayanti, 2016).

Data Komnaslansia (2011), Indonesia timbul percepatan peningkatan penduduk lansia secara drastis. Terdata 7,18% atau 14,4 juta orang di tahun 2000 dan diperkirakan akan menjadi 11,34% atau 28,8 juta orang pada 2020.

Jumlah penduduk yang dikategorikan sebagai penduduk lanjut usia di wilayah DKI Jakarta berdasar jenis kelamin yaitu, laki-laki berjumlah 338,763 dan perempuan 356,545 dengan jumlah rasio jenis kelamin sebesar 361,95 (Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi DKI, 2016).

I.2 Identifikasi Masalah

Dari pernyataan diatas ada beberapa pernyataan yang berhubungan dengan fisioterapi antara lain :

- a. Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Lanjut Usia yang menurun menyebabkan Kemampuan *Activity Daily Living* menjadi terhambat.
- b. Hubungan Kemampuan *Activity Daily Living* Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Lanjut Usia.

I.3 Rumusan Masalah

Berteraskan latar belakang dan pengenalan masalah di atas, yang menjadi masalah utamanya ialah: Apakah ada Hubungan Kemampuan *Activity Daily Living* Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Lanjut Usia ?

I.4 Tujuan Penulisan

Untuk mengidentifikasi dan mengetahui Hubungan Kemampuan *Activity Daily Living* Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Lanjut Usia.

I.5 Manfaat Penulisan

I.5.1 Manfaat untuk penulis

Berguna dalam pembelajaran, pengembangan pengetahuan, pada kasus Fisioterapi khususnya pada Hubungan Kemampuan *Activity Daily Living* Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Lanjut Usia.

I.5.2 Manfaat untuk teman mahasiswa

Sebagai acuan dalam mengetahui Hubungan Kemampuan *Activity Daily Living* Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Lanjut Usia.

I.5.3 Manfaat untuk Institusi Kesehatan

Sebagai upaya menambah pengetahuan, kemampuan, pembelajaran dan mengambil suatu kesimpulan pada Hubungan Kemampuan *Activity Daily Living* Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Lanjut Usia

I.5.4 Manfaat untuk Masyarakat Umum

Sebagai informasi kepada masyarakat dalam mengetahui Hubungan Kemampuan *Activity Daily Living* Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Usia Lanjut.